

## ABSTRAK

Homoseksual merupakan salah satu fenomena sosial yang masih menjadi isu kontradiktif di dalam masyarakat. Salah satu identitas seksual yakni lesbian. Sebagian besar masyarakat masih menolak keberadaan komunitas lesbian karena seringkali berbenturan dengan standar agama, nilai dan norma sosial. Dalam menyikapi keadaan itu, para lesbian pun menggunakan media *online* Sepocikopi.com untuk berinteraksi dengan sesama lesbian lantaran belum mendapatkan tempat di tengah kehidupan bermasyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi identitas lesbian serta menjelaskan interaksi antar sesama lesbian melalui media *online* Sepocikopi.com. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Subjek yang menjadi sumber data yakni lesbian pengguna Sepocikopi.com. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Kegiatan analisis data dimulai dari pengumpulan data, tahap reduksi data, dan kategorisasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan bahwa pada saat lesbian melakukan representasi diri dan interaksi di media *online*, komunitas ini terbagi dalam dua golongan yaitu golongan terbuka dan golongan tertutup. Jika di kehidupan sosial seorang lesbian sudah dapat terbuka akan orientasi seksualnya, maka di ruang virtual pun ia akan terang-terangan menunjukkan identitas yang sebenarnya. Berbeda dengan lesbian tertutup, mereka justru sengaja membuat identitas palsu untuk menyembunyikan identitas aslinya. Penelitian ini masih membatasi interaksi di ruang virtual, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melihat interaksi lanjutan seperti tatap muka, sehingga dapat memberikan gambaran interaksi lesbian secara lebih kompleks.

Kata Kunci: Representasi, Lesbian, Interaksi Virtual, Sepocikopi.com